

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengkaji proses penelitian sejak pengumpulan data dan analisa data serta pembahasan data, maka peneliti menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap prilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja masjid, menunjukkan persepsi yang positif sesuai dengan teori komunikasi verbal menurut Hidayat dan komunikasi nonverbal menurut Liliweri.

Kesimpulan tersebut di dapat dari pengumpulan data, analisa data dan pembahasan data yang menunjukkan bahwa :

1. Prilaku komunikasi remaja masjid yang penuh dengan kesadaran dari anggotanya untuk menjaga prilaku komunikasi verbal berupa vocabulary, racing, intonasi, humor, singkat dan jelas, dan juga timing. Selanjutnya prilaku komunikasi nonverbal yakni berupa bahasa isyarat, ekspresi wajah, bersalaman, kontak mata dan juga penampilan. Mereka paham hidup berdampingan dengan masyarakat dimana apapun prilaku atau ucapan yang di perbuat pasti akan selalu menimbulkan penilaian. Terlebih remaja masjid yang harus menjaga nama baik masjid dan nama baik organisasi. Agar memberikan yang terbaik untuk masyarakat sehingga menimbulkan persepsi dan kepercayaan.
2. Persepsi masyarakat, Seperti yang di temui di lapangan, adanya masyarakat yang berbeda persepsi kepada remaja masjid. Namun setelah mengetahui alasan mengapa berbeda persepsi, bahwasannya memang masyarakat ibu-ibu dan remaja punya pandangan yang berbeda. Itu karena anggota remaja masjidpun bisa memposisikan diri mereka disaat berkomunikasi dihadapan orangtua dan berkomunikasi dengan remaja (seusia mereka). Peneliti menemukan banyak persepsi positif dari masyarakat terhadap prilaku anggota remaja masjid Al-Mujahidin.

3. Dampak yang ditimbulkan dari persepsi masyarakat terhadap anggota remaja masjid ini. Persepsi yang positif memberi dampak sebagai penyemangat anggota remaja masjid untuk belajar ilmu agama. Namun persepsi yang negatif juga mempunyai dampak yang tidak kalah pentingnya, persepsi negatif membuat anggota remaja masjid lebih semangat untuk membuktikan bahwa persepsi negatif itu akan berubah menjadi positif. Sebagaimana yang sudah di paparkan bahwa anggota remaja masjid tetap akan menerima persepsi negatif dan setelah itu akan menyaring apa saja yang perlu di perbaiki, agar remaja masjid bisa menjadi contoh sebagai remaja yang baik untuk masyarakat khususnya untuk pemuda-pemudi.

B. Implikasi

1. Masyarakat

Untuk mensukseskan dan memakmurkan masjid butuh adanya satu-kesatuan dari organisasi masjid dan masyarakat.

2. Remaja masjid

Generasi unggulan yang selalu di pandang baik oleh masyarakat harus selalu memberi contoh yang baik dalam memakmurkan dan mensukseskan masjid.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat dan remaja masjid Al-Mujahidin

Lebih dekat dengan masjid agar lebih mengetahui juga dengan apa yang ada di dalam nya salah satunya adalah remaja masjid. Saling mendukung dan menegur untuk mensukseskan masjid Al-Mujahidin di Desa Kubang Karang. Menyadari remaja masjid adalah organisasi kepercayaan

masyarakat, maka diharapkan lebih menjaga baik ucapan maupun perilaku. Lebih kompak lagi untuk memakmurkan masjid, dan menjadi contoh untuk yang lainnya.

2. Penelitian selanjutnya

Karena menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, maka peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi.

3. Fakultas dan program studi komunikasi dan penyiaran islam

Penelitian ini belum sempurna, sehingga perlu verifikasi, replikasi, duplikasi oleh penelitian lanjutan

